Dosen

LAPORAN

PENELITIAN

Pengaruh Penerapan *E-Learning* Terhadap Tingkat Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Inggris dengan Tema Teknologi Pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya Tahun Akademik 2021/2022

Oleh :

Norhayati, M. Pd	**1122058801**
Christia Putra, S. Kom., M. MSI	**1123128501**

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Inggris dengan Tema Teknologi Pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya Tahun Akademik 2021/2022
Kode/Nama Rumpun Ilmu	:	123 / Ilmu Komputer

Peneliti

a. Nama Lengkap	:	Norhayati, M.Pd.
b. NIDN	:	1122058801
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Sistem Informasi
e. Nomor HP	:	0813-5273-8715
f. Alamat surel (*e-mail*)	:	inoynorhayati@gmail.com

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap	:	Christia Putra, S.Kom., M.MSI
b. NIDN	:	1123128501
c. Perguruan Tinggi	:	STMIK Palangkaraya

Biaya Penelitian	:	Rp 3.000.000,-
Alokasi Waktu Penelitian	:	6 (enam) bulan

Palangkaraya, 26 Februari 2022

Menyetujui,
Kepala UP3M

Rosmiati, M. Kom
NIK. 197810102005003

Ketua Peneliti,

Norhayati, M. Pd.
NIK. 198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M. Kom
NIK. 196901041995105

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan *E-Learning* Terhadap Tingkat Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Inggris Dengan Tema Teknologi Pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya Tahun Akademik 2021/2022

1. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Norhayati, M.Pd	Dosen	Bahasa Inggris	STMIK Palangkaraya	7
2	Christia Putra, S.Kom., M.MSI	Dosen	Sistem Informasi	STMIK Palangkaraya	7

2. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
   Pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *E-Learning*.
3. Masa Pelaksanaan
   Mulai : bulan Agustus tahun: 2021
   Berakhir : bulan Januari tahun: 2022
4. Usulan Biaya
   Tahun ke-1 : Rp 3.000.000,-
5. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : STMIK Palangka Raya.
6. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa) : laporan Pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *e-learning.*
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
   Hasil penelitian ini akan mengungkapkan sejauh mana dampak dan pengaruh dari penerapan *e-learning* terhadap tingkan pemahaman membaca teks berbahasa Inggris mahasiswa STMIK Palangkaraya.

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):
    1. Seminar internasional 2022
    2. Jurnal nasional JHT Polita Edisi Mei 2022
9. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya: Artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional.

RINGKASAN

Penerapan e-learning telah menjadi hal yang lumrah pada masa sekarang ini. Ditambah lagi dalam keadaan pandemi seperti saat ini, dimana pembelajaran tatap muka dilakukan secara daring melalui berbagai platform aplikasi. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan evaluasi terhadap hasil dari penerapan e-learning bagi mahasiswa pada perguruan tinggi, terutama pada STMIK Palangkaraya. Variabel utama yang akan dievaluasi adalah pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangkaraya. Bahasa Inggris sendiri merupakan hal yang tidak akan terpisahkan dari dunia teknologi dan komputer. Sebab itu, mahasiswa STMIK Palangkaraya diaharapkan memiliki pemahaman yang baik terhadap teks bacaan dalam bahasa Inggris. Ha ini sangat penting guna mendukung mereka dalam mempelajari disiplin utama ilmu mereka.

Hasil dari penelitian ini yaitu laporan analisa pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangakaraya dituangkan dalam laporan dan dapat disajikan dalam bentuk hasil publikasi jurnal nasional.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan akhir pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Inggris dengan Tema Teknologi Pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya Tahun Akademik 2021/2022".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan informasi, bantuan dana, dan izin dalam penelitian ini yaitu kepada pihak :

1. Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya yang telah mendukung penuh terlaksananya penelitian ini.
2. Kepala UPT. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UP3M) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
3. Pengelola Perpustakaan STMIK Palangkaraya
4. Rekan-rekan sesama Dosen di lingkungan STMIK Palangkaraya

Penyusun menyadari bahwa dalam pembuatan laporan akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penyusun selalu terbuka menerima kritik dan saran guna kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat dan wawasan tambahan bagi para akademika dan masyarakat luas.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

halaman Sampul 1

Halaman Pengesahan.....**Error! Bookmark not defined.**

Identitas Dan Uraian Umum..... 3

Ringkasan 5

Kata Pengantar..... 6

Daftar Isi 7

Daftar Lampiran 8

Bab 1 Pendahuluan 9

Bab 2 Tinjauan Pustaka 11

Bab 3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 14

Bab 4 Metode Penelitian 15

Bab 5 Hasil Dan Luaran Yang Dicapai 20

Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya 23

Bab 7 Kesimpulan Dan Saran..... 24

Daftar Pustaka 26

LAMPIRAN 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian
Lampiran 2. Poster Publikasi Penelitian
Lampiran 3. Google Assesment
Lampiran 4. Kuesioner tahap awal

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan e-learning telah menjadi hal yang sangat lumrah pada masa sekarang ini. Pada STMIK Palangkaraya sendiri, *e-learning* telah diterapkan sejak tahun 2019. Aplikasi yang digunakan untuk mendukung *e-learning* pada STMIK Palangkaraya adalah dengan menggunakan aplikasi SMART. Selain menggunakan aplikasi tersebut, dosen juga diperkenan untuk menggunakan aplikasi lain yang bersifat mendukung terlaksanakan kegiatan belajar dengan baik, contohnya adalah aplikasi Google Meet, Zoom dan Microsoft Teams.

Penerapan metode belajar ini juga berlaku pada kuliah bahasa Inggris. Dalam penerapannya pada mata kuliah Bahasa Inggris, aplikasi SMART digunakan untuk mengorganisasi kelas, berbagi materi dan mengumpulkan tugas. Sementara itu, untuk kegiatan ceramah dan diskusi dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Pada mata kuliah Bahasa Inggris empat kemampuan dasar dalam berbahasa yakni; membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dilatih secara satu kesatuan uth yang tidak terpisahkan satu sama lain. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga dilatih secara intensif pada mata kuliah ini. Kemampuan memahami teks bacaan menjadi hal yang penting bagi mahasiwa, terutama bacaan dalam bahasa Inggris. Hal ini mengingat bahwa kebanyakan bahan bacaan atau referensi asli tentang teknologi dan komputer menggunakan bahasa Inggris.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka tim penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan tema pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangakaraya. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata dari kondisi hasil perkuliahan yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangakaraya ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan agar penelitian tidak meluas dari yang akan dibahas. Adapun beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Variable utama dari penelitian ini adalah pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangakaraya.
2. Teks berbahasa Inggris yang dimaksudkan disini adalah teks yang bertemakan teknologi dan komputer.
3. Level bacaan yang akan digunakan adalah level *intermediate*.
4. Mahasiswa yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris pada tahun akademik 2021/2022.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangakaraya, sehingga hasil penelitian ini akan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan strategi perkuliahan bahasa Inggris pada semester yang akan datang.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 E-learning

E-learning merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Untuk menyederhanakan istilah, maka electronic learning disingkat menjadi e-learning. Kata ini terdiri dari dua bagian yaitu ‘e’ yang merupakan singkatan dari ‘electronica’, dan learning yang berarti ‘pembelajaran’. Jadi e-learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik. Jadi dalam pelaksanaannya e-learning menggunakan jasa audio, video, atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. Beberapa definisi dari e-learning adalah sebagai berikut :

1. Dong (dalam Kamarga, 2002), mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Rosenberg (2001), menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
3. Darin E. Hartley (2001), mendefinisikan e-learning sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain.
4. Onno W. Purbo (2002), menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.

Penyampaian pembelajaran melalui e-learning dapat seefektif sistem penyampaian pembelajaran tradisional tatap muka dikelas dalam proses interaksi dan komunikasi antar individu yang terlibat apabila adanya kunci penting yaitu konten yang menitik beratkan pada kebutuhan sasaran pembelajaran (user), penggunaan teknologi dalam proses penyampaiannya, serta adanya kebijakan dan pengelolaan

penyelenggaraan e-learning. E-learning bukan hanya sekedar proses mendownload materi yang sudah disediakan di internet, tetapi harus memberikan sebuah lingkungan untuk melakukan proses pembelajaran seperti halnya proses pembelajaran melalui kelas konvensional (tatap muka).

2.1.2 Mata kuliah Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi

Bahasa Inggris saat ini merupakan bahasa internasional karena digunakan hampir di seluruh negara di dunia. Salah satu alasan utamanya adalah banyak orang di negara berkembang dari semua lapisan menganggap bahwa bahasa Inggris adalah gerbang utama untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik, sehingga diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik (Gautama, dkk, 2013).

Menurut Edgar dalam Gautama, dkk (2013), dalam bahasa Inggris terdapat berbagai aspek penting yang dipelajari yakni *speaking, listening, writing,* dan *reading*. *Speaking* merupakan aspek bahasa Inggris dalam melafalkan atau mengucapkan kata. *Listening* berhubungan dengan bagaimana otak memproses apa yang didengar. *Writing* adalah aspek dalam bahasa Inggris yang mempelajari penulisan kosa kata secara benar, sedangkan *reading* adalah proses kognitif untuk memperoleh makna atau arti dari teks.

Menurut Afrizal (2016) ada beberapa permasalahan mendasar pada mata kuliah Bahasa Inggris di perguruan tinggi, diantaranya adalah; (1) tujuan yang tidak terarah, (2) materi yang tidak standar, (3) alokasi waktu yang sangat terbatas, (4) metode mengajar yang konvensional, (5) latar belakang kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang berbeda-beda, (6) isi kelas yang terlalu besar, (7) fasilitas pendukung perkulihan yang tersedia sangat terbatas. Permasalah ini sedikit banyak memberikan dampak terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini yang akan dianalisa lebih lanjut oleh tim peneliti.

2.1.3 Membaca dengan pemahaman (*reading comprehension*)

Pengertian Reading Comprehension Reading merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa. Membaca adalah sebuah komponen dasar seseorang bisa memiliki pemahaman atau suatu pengetahuan yang lebih, karena dengan membaca, seseorang akan menjadi semakin kaya akan pengetahuannya. Membaca adalah

merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh pembaca. Banyak cara yang dapat dilakukan manusia agar dapat membaca untuk memperkaya pengetahuannya. Membaca buku adalah suatu cara anak untuk dapat memperkaya vocabulary, dan yang paling penting adalah menciptakan suasana membaca yang nyaman agar kegiatan membaca dapat berjalan secara evektif (Scott dan Scott, W. A :2003).

Sejalan dengan teori di atas Linse (2005: 69) medefinisikan reading sebagai *"a set of skills that involves making sense and deriving meaning from the printed word. In order to read, we must be able to decode (sound out) the printed word and also comprehend what we read.*"

Berdasarkan uraian di atas maka reading merupakan bagian dari keterampilan yang melibatkan perasaan dan pemerolehan makna dari kata yang dicetak. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa reading merupakan proses pemahaman atau penikmatan terhadap teks bacaan yang melibatkan proses berfikir, bernalar dan mengolah informasi, maupun mengamati tulisan secara visual dengan memanfaatkan kemampuan melihat (mata) untuk tujuan memperoleh informasi.

2.2 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa dampak positif dalam penerapan e-learning dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Aziz (2020) dalam hasil penelitiannya di Universitas Darwan Ali Sampit, empat hal positif dari penerapan e-learning adalah; 1) E-Learning memudahkan mahasiswa dalam memahami pembelajaran karena membuat mahasiswa lebih tertarik dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun selama ada akses internet. 2) Mahasiswa bisa mendapatkan materi dan bahan pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, dan video. 3) kemampuan mahasiswa berkembang dalam pembelajaran Bahasa Inggris seperti kosa kata, menulis dan membaca. 4) Mahasiswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Penelitian Kurniawan (2011) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan multimedia dan e-learning menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini dikarenakan perangkat teknologi dan komunikasi yang digunakan dapat meningkatkan keaktifkan siswa dalam berdiskusi dan bereksplorasi.

BAB 3
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kebiasaan membaca dengan pemahaman mendalam (reading comprehension) dalam bahasa Inggris oleh mahasiswa/i STMIK Palangkaraya
2. Mengetahui pengaruh dari penerapan e-learning terhadap tingkat pemahaman teks berbahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Palangakaraya.

3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan strategi perkuliahan bahasa Inggris pada semester yang akan datang. Terutama dalam kompetensi membaca dengan pemahaman (reading comprehension).

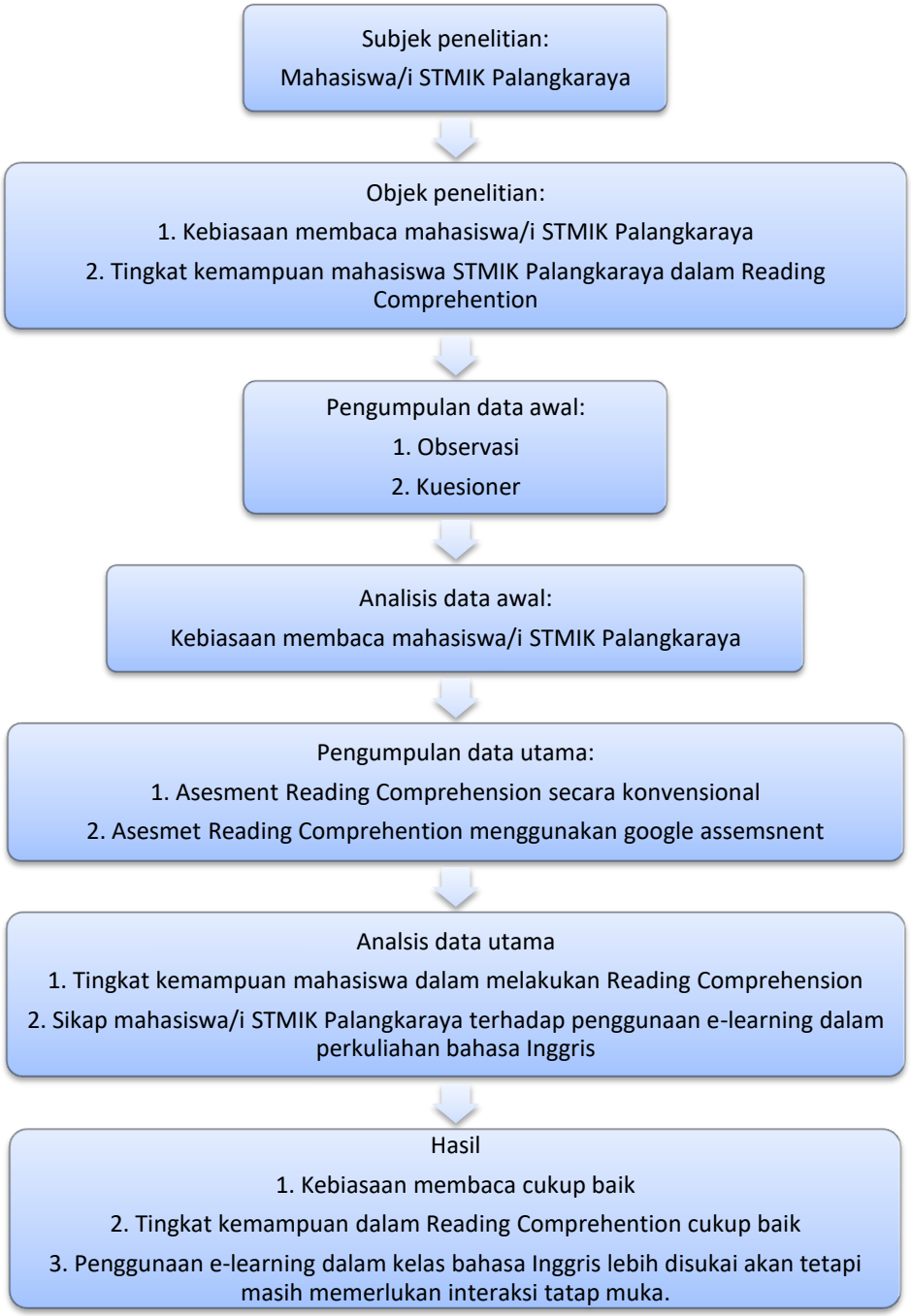
BAB 4
METODE PENELITIAN

4.1. Tahapan penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



4.2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi Kampus STMIK Palangkaraya, Jalan G. Obos No. 114, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 117 orang. Dimana jumlah ini merupakan gabungan dari mahasiswa pada prodi Sistem Informasi dan prodi Teknik Informatika.

4.3. Model Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejawa dan kejadina yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Fenmena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik, serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Fenomena ini dijelaskan dengan menggunakan angka yang menggambarkan subjek yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Dalam penelitian ini angka yang diperoleh berupa skor dari tes membaca dengan pemahaman yang dilakuakn oleh mahasiswa STMIK Palangkaraya.

4.4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data membantu penulis untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

4.4.1. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat perkuliahan berlangsung.

Hal-hal yang diamati pada saat perkuliahan dengan materi terkait kemampuan reading comprehension adalah sebagai berikut:

1. Sikap mahasiswa saat melakukan praktik reading comprehension.
2. Rata-rata waktu yang digunakan mahasiswa dalam membaca dan menjawab soal terkait teks bacaan yang ada.
3. Cara mahasiswa mencari solusi jika menemui kesulitan dalam memahami teks bacaan yang ada.

4.4.2. Kuisioner

Kueisioner yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bahan yang diperlukan dan pertanyaan diajukan secara langsung kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah bahasa Inggris 1.

Adapun butir pertanyaan yang diberikan dalam kuisioner adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda memahami tujuan dari reading comprehension (membaca dengan pemahaman)?
2. Berapa lama waktu yang anda habiskan dalam sehari untuk membaca?
3. Topik apa yang menarik perhatian anda dalam melakukan reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris?
4. Apa saja manfaat yang anda rasakan saat melakukan reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris?
5. Apa yang anda lakukan jika anda menemukan kata-kata/istilah bahasa Inggris yang sulit anda pahami saat membaca?
6. Media apa saja yang anda gunakan ketika membaca?
7. Bagaimana menurut anda belajar reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan sistem e-learning, pada hal ini menggunakan SMART dengan cara konvensional?
8. Bagaimana menurut anda belajar reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan sistem e-learning, pada hal ini menggunakan google assesment?

4.4.3. Kepustakaan (*Library*)

Kepustakaan yaitu melakukan pengumpulan data dengan membaca literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Buku dan jurnal ilmiah yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah yang memiliki topik terkait dengan tema sebagai berikut:

1. Praktik reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris,
2. Penggunaan ICT pada kelas bahasa Inggris
3. Penerapan e-learning pada pembelajaran bahasa Inggris.

4.4.4. Tes/assessment

Mahasiswa diberikan tes/assessment sebanyak 2 kali. Tes pertama diberikan sebelum pelaksanaan e-learning sedangkan tes kedua akan diberikan pada saat minggu ketujuh perkuliahan. Tes/assessment yang diberikan berupa bacaan dan soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan dalam bahasa Inggris.

Tes/assessment Pertama

Bentuk soal tes pertama berupa teks bacaan dan soal yang dibagikan dalam bentuk PDF, kemudian jawaban soal dikumpulkan dan dibahas bersama.

Tes/assessment Kedua

Bentuk soal tes kedua berupa teks bacaan dan soal yang disusun dalam bentuk google assessment. Setelah mahasiswa/i menyelesaikan semua pertanyaan, mereka dapat melihat jawaban yang benar secara otomatis. Akan tetapi untuk jawaban yang berupa tulisan paragraph, masih tetap harus didiskusikan bersama.

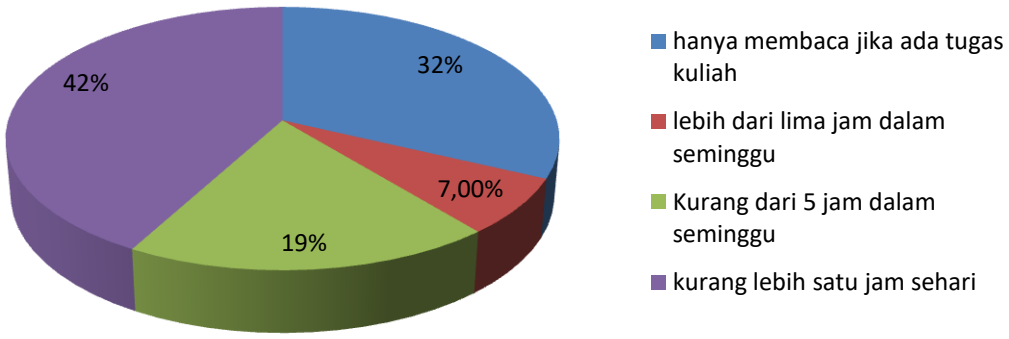
BAB 5
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh melalui observasi dan pengisian kuesioner, dapat diketahui bahwa:

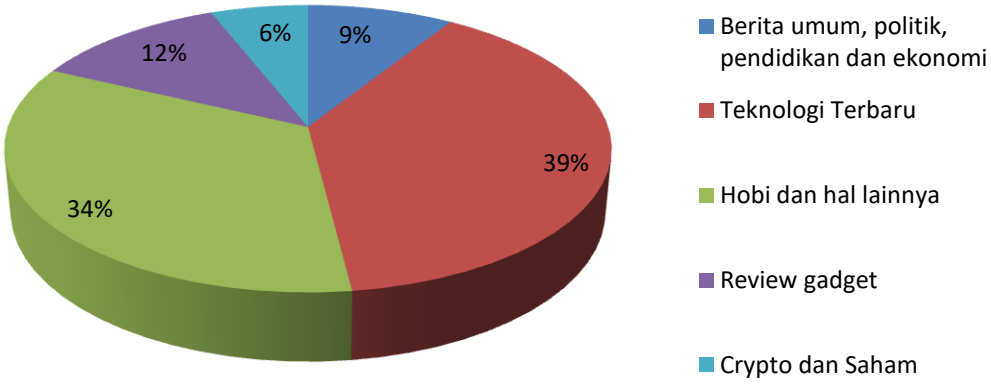
1. Sebanyak 82% (92 oraang) mahasiswa memahami tujuan dari membaca dengan pemahaman (reading comprehension).
2. Terkait dengan durasi membaca yang dilakukan oleh mahasiswa, diketahui data sebagai berikut:

Waktu membaca



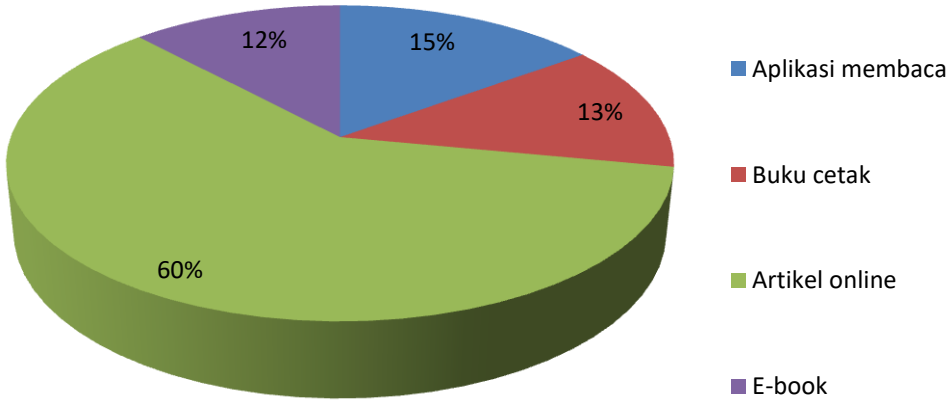
3. Terkait dengan topik yang disenangi untuk dibaca dengan pemahaman mendalam, diketahui data sebagai berikut:

Topik yang disenangi



4. Terkait dengan media apa saja yang digunakan untuk membaca, diketahui data sebagai berikut:

Media yang digunakan untuk membaca



5. Terkait dengan hal apa saja yang dilakukan jika mahasiswa menemukan kata-kata/istilah bahasa Inggris yang sulit dipahami saat membaca, 98% mahasiswa menyatakan mereka mencoba mencari tahu melalui Google.
6. Terkait dengan pendapat mahasiswa mengenai belajar reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan

sistem e-learning, pada hal ini menggunakan SMART dengan cara konvensional, 80% mahasiswa menyukai cara tersebut. Akan tetapi mahasiswa juga menyukai jika pembahasan dan diskusi dapat dilakukan secara tatap muka.

7. Tekait dengan pendapat mahasiswa mengenai belajar reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan sistem e-learning, pada hal ini menggunakan google assessment, 85% mahasiswa menyukai cara tersebut. Akan tetapi skor jawaban yang diperoleh lebih rendah dibandingkan mengerjakan reading comprehension dengan cara konvensional. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini yakni: (1) tersedia pilihan jawaban dalam bentuk multiple choice, sehingga besar kemungkinan mahasiswa hanya menebak dalam memberikan jawaban; (2) tampilan google assessment untuk teks yang panjang kurang nyaman bagi mahasiswa saat membaca dan (3) kendala teknik terkait jaringan yang kurang stabil saat mengerjakan assessment.
8. Terkait dengan manfaat yang mahasiswa rasakan saat melakukan reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris, 75% mahasiswa merasakan manfaat yang positif karena dapat mendapat pengetahuan dengan melakukan reading comprehention. Akan tetapi sebanyak 25% lainnya belum mendapatkan manfaat apapun dikarenakan kurangnya kemampuan dalam memahami kosakata dalam bahasa Inggris.

5.2. Luaran yang Dicapai

Adapun luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan penelitian yang tersimpan dan dapat diakses melalui sistem repository perpustakaan STMIK Palangkaraya
2. Publikasi artikel penelitian melalui Jurnal Humaniora Teknologi Politeknik Tanah Laut, https://jht.politala.ac.id/index.php/jht. Pada saat ini sedang proses sumbisi dan revisi dari tim editorial JHT Politala

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, untuk rencana tahapan berikutnya adalah pembuatan Aplikasi Reading Comprehention yang dikhususkan untuk diguanakan oleh mahasiswa/i STMIK Palangkaraya. Adapun isi dan tingkat kesulitan teks yang ada dalam aplikasi tersebut akan menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa/i STMIK Palangkaraya.

BAB 7
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca mahasiswa STMIK Palangkaraya cukup baik namun masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan artikel dan buku bacaan terkait dengan tema komputer dan teknologi sangat banyak dan mudah didapatkan secara daring.
2. Mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik saat mengerjakan tes reading comprehension secara konvensional. Akan tetapi saat mengerjakan tes secara online, pada hal ini menggunakan google assessment, mahasiswa mendapatkan skor yang lebih rendah.
3. Rendahnya skor saat mengerjakan tes menggunakan google assessment dikarenakan beberapa faktor, yakni sebagai berikut:
    a. tersedia pilihan jawaban dalam bentuk multiple choice, sehingga besar kemungkinan mahasiswa hanya menebak dalam memberikan jawaban;
    b. tampilan google assessment untuk teks yang panjang kurang nyaman bagi mahasiswa saat membaca dan
    c. kendala teknis terkait jaringan yang kurang stabil saat mengerjakan assessment.

7.2. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kebiasaan membaca yang baik bagi mahasiswa, setiap dosen pengampu MK diharapkan dapat memberikan tugas mandiri kepada mahasiswanya masing-masing untuk membaca dengan pemahaman mendalam terkait teori pada MK yang bersangkutan.
2. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri untuk dapat membiasakan diri berpikir kritis, salah satu caranya adalah dengan rutin membaca

dengan pemahaman mendalam dengan tema terbaru yang relevant dengan dunia komputer dan teknologi.

3. Perlu adanya Aplikasi Reading Comprehension yang ditujukan untuk digunakan oleh mahasiswa STMIK Palangkaraya.

DAFTAR PUSTAKA

Afriazi, Rudi. 2016. Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad XXI. Jurnal Ilmu Pendidikan. 7. 10.17977/jip.v7i1.592. https://e-journal.my.id/jsgp/article/download/235/206/

Aziz Abdul. 2020. Penggunaan E-Learning Sebagai Media Dalam Proses Belajar Bahasa Inggris di Universitas Darwan Ali Sampit. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, March 2020.

Scott, W.A. dan Ytreberg, L.H. (2003) Teaching English to Children. New York: Longman.

Linse, C. 2005. Practical English Language Teaching Young Learners. New York: McGraw Hill.

Kamarga, Hanny, 2002, Belajar Sejarah melalui e-learning; Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan, Inti Media, Jakarta

Kurniawan Sabar, A. R. (2011). Penggunaan Web (E-Learning) Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di Briton International English School Makassar. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 444-456.

Hartley, Darin E., 2001, Selling E-Learning, American Society for Training and Development

Purbo, Onno. W., Membangun E-Learning, Elex Media Komputindo, Jakarta

Rosenberg, M. J., 2001, E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age, McGraw-Hill, New York

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS PENELITIAN
Nomor: 022/STMIK-5/PM/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rosmiati, M.Kom.
NIK	: 197810102005003
Jabatan	: Kepala Unit Penelitian, Publikasi dan Pengabdian pada Masyarakat (UP3M)

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama	: Norhayati, M.Pd
NIK	: 198805222011004
Sebagai	: Ketua Pelaksana
Anggota (1)	: Christia Putra, S.Kom., M.MSI. / NIK. 198512232021102

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Inggris Dengan Tema Teknologi Pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya Tahun Akademik 2021/2022".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangkaraya, 31 Agustus 2021
Kepala UP3M

Rosmiati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Seminar Hasil Penelitian Dosen STMIK Palangkaraya

PENGARUH PENERAPAN E-LEARNING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BERBAHASA INGGRIS DENGAN TEMA TEKNOLOGI PADA MAHASISWA STMIK PALANGKARAYA

08:00 sd 13:00 WIB | Sabtu, 26 Febuari 2022

Aula STMIK Palangkaraya



Norhayati, M. Pd

inoynorhayati@gmail.com



Christia Putra, S. Kom., M. MSI

christiaputra.85@gmail.com

Background of the study

1. Lack of score in reading practice
2. Hard to understand English commands in running computer applications
3. Lack of interest in original reading text books or articles related to IT or computer science
4. An effort to increse reading habit for STMIK Palangkaraya's students

Questions of the study

1. How was the impact of e-learning toward the reading comprehension level, topic related to IT or computer science of STMIK Palangkaraya's students?
2. Additional information of reading habits were discovered so those were so useful for improving teaching learning strategies.

Research method

1. It was qualitative study with descriptive approach.
2. The data was taken by conducting observation, giving questionnaire sheets and doing tests.
3. The tests were taken twice. The first one was done in traditional method and the second one by using google assessment.
4. Due the limitation of research time the sample were selected by using random sampling method. There were 117 participants, that hopefully can represent the population of STMIK Palangkaraya's students.

Result of the study

1. The reading habits of STMIK Palangkaraya's students are quite good but still need to be improved. This is because articles and reading books related to computer and technology themes are numerous and easily available online.
2. Students have a fair level of understanding when doing conventional reading comprehension tests. However, when taking online tests, in this case using google assessment, students get lower scores.
3. The low score when doing tests using google assessment is due to several factors, namely as follows:

- there are multiple choice answers, so it is very likely that students only guess in giving answers;
- the google assessment display for long texts is less comfortable for students when reading them
- technical problems related to the unstable network when doing the assessment.

Suggestion

There is a need for a Reading Comprehension Application that is intended only for STMIK Palangkaraya's students.

2. Google assessment



Assessment Reading Comprehension

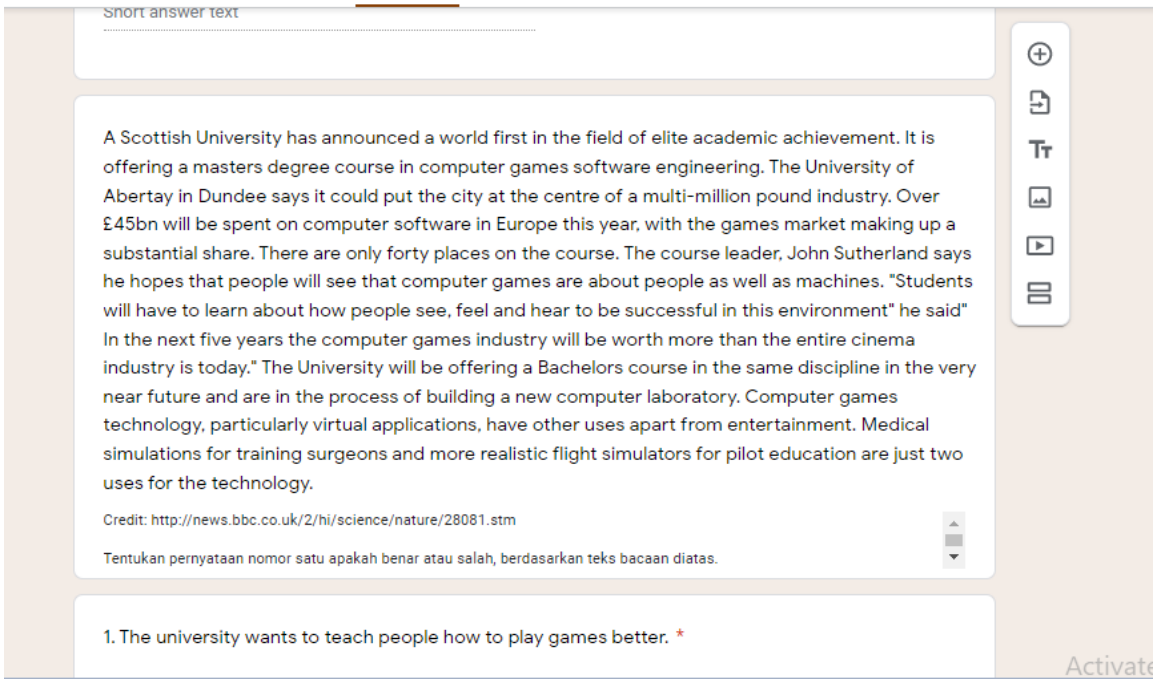
Form asessment ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan dalam melakukan reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris oleh mahasiswa STMIK Palangkaraya.

Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran MK Bahasa Inggris pada STMIK Palangkaraya.

Nama *

Short answer text

Activat



Short answer text

A Scottish University has announced a world first in the field of elite academic achievement. It is offering a masters degree course in computer games software engineering. The University of Abertay in Dundee says it could put the city at the centre of a multi-million pound industry. Over £45bn will be spent on computer software in Europe this year, with the games market making up a substantial share. There are only forty places on the course. The course leader, John Sutherland says he hopes that people will see that computer games are about people as well as machines. "Students will have to learn about how people see, feel and hear to be successful in this environment" he said" In the next five years the computer games industry will be worth more than the entire cinema industry is today." The University will be offering a Bachelors course in the same discipline in the very near future and are in the process of building a new computer laboratory. Computer games technology, particularly virtual applications, have other uses apart from entertainment. Medical simulations for training surgeons and more realistic flight simulators for pilot education are just two uses for the technology.

Credit: http://news.bbc.co.uk/2/hi/science/nature/28081.stm

Tentukan pernyataan nomor satu apakah benar atau salah, berdasarkan teks bacaan diatas.

1. The university wants to teach people how to play games better. *

Activate

2. There's a chance that the area might become very important for the computer game industry if this course goes ahead. *

- [ ] True
- [ ] False

3. The leader of the course hopes to expand people's understanding of what computer games are about. *

- ( ) True
- ( ) False

4. There is more money now in computer games than in the entire cinema industry.

- ( ) True

Activat

What Is the Metaverse, Exactly?

TO HEAR TECH CEOs like Mark Zuckerberg or Satya Nadella talk about it, the metaverse is the future of the internet. Or it's a video game. Or maybe it's a deeply uncomfortable, worse version of Zoom? It's hard to say.

To a certain extent, talking about what "the metaverse" means is a bit like having a discussion about what "the internet" means in the 1970s. The building blocks of a new form of communication were in the process of being built, but no one could really know what the reality would look like. So while it was true, at the time, that "the internet" was coming, not every idea of what that would look like is true.

On the other hand, there's also a lot of marketing hype wrapped up in this idea of the metaverse. Facebook, in particular, is in an especially vulnerable place after Apple's move to limit ad tracking hit the company's bottom line. It's impossible to separate Facebook's vision of a future where everyone has a digital wardrobe to swipe through from the fact that Facebook really wants to make money selling virtual clothes.

So, with all that in mind ...

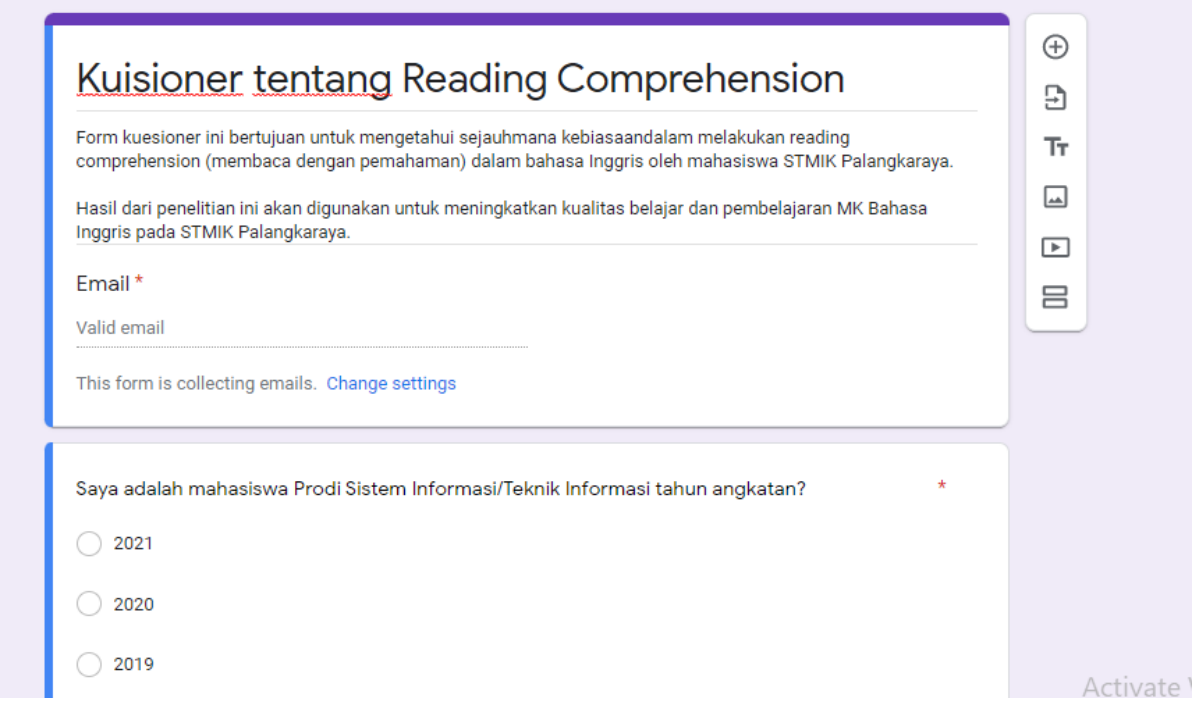
Seriously, What Does 'Metaverse' Mean?
To help you get a sense of how vague and complex a term "the metaverse" can be, here's an exercise to try: Mentally replace the phrase "the metaverse" in a sentence with "cyberspace." Ninety percent of the time, the meaning won't substantially change. That's because the term doesn't really refer to any one specific type of technology, but rather a broad shift in how we interact with technology. And it's entirely possible that the term itself will eventually become just as antiquated, even as the specific technology it once described becomes commonplace.

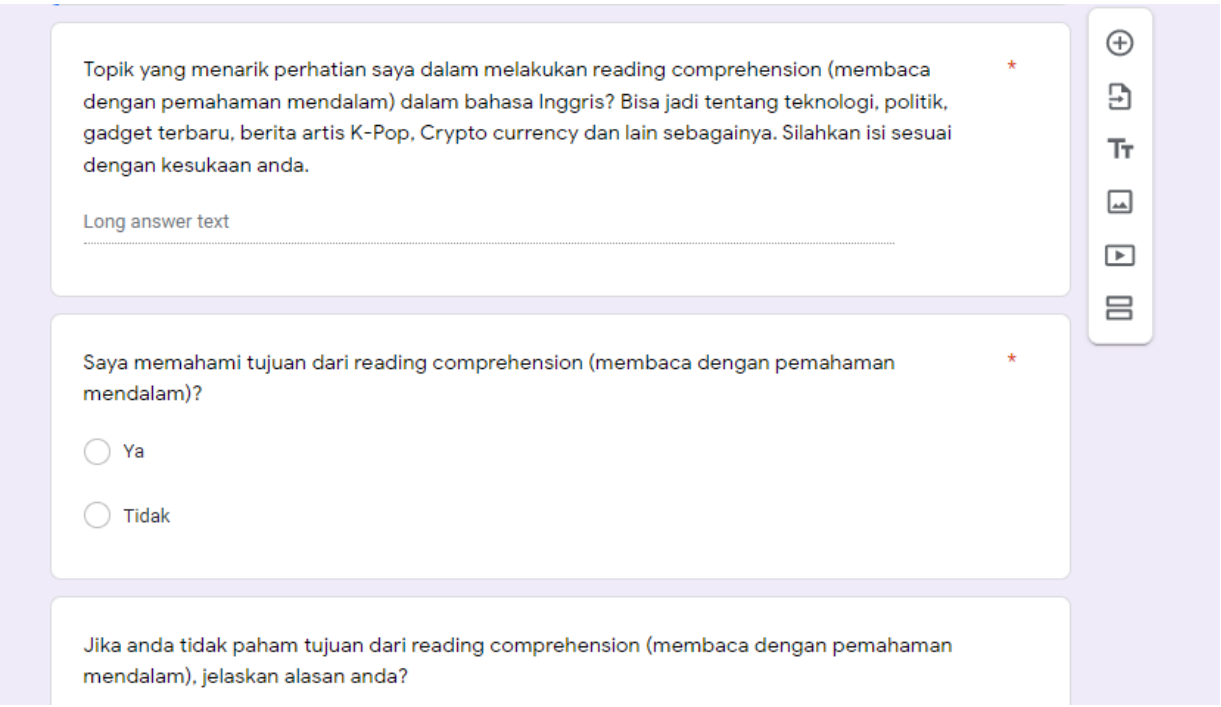
Broadly speaking, the technologies that make up the metaverse can include virtual reality—characterized by persistent virtual worlds that continue to exist even when you're not playing—as well as augmented reality that combines aspects of the digital and physical worlds. However, it doesn't require that those spaces be exclusively accessed via VR or AR. A virtual world, like aspects of Fortnite that can be accessed through PCs, game consoles, and even phones, could be metaversal.

It also translates to a digital economy, where users can create, buy, and sell goods. And, in the more idealistic visions of the metaverse, it's interoperable, allowing you to take virtual items like clothes or cars from one platform to another. In the real world, you can buy a shirt from the mall and then wear it to a movie theater. Right now, most platforms have virtual identities, avatars, and inventories that are tied to just one platform, but a metaverse might allow you to create a persona that you can take everywhere as easily as you can copy your profile picture from one social network to another.

Activate W

3. Kuesioner tahap awal





Manfaat yang saya rasakan dengan melakukan reading comprehension (membaca dengan pemahaman mendalam) adalah? *

Long answer text

Media yang saya gunakan dalam melakukan reading comprehension (membaca dengan pemahaman mendalam)? *

- [ ] Buku cetak
- [ ] Artikel cetak
- [ ] e-book
- [ ] Artikel online
- [ ] Aplikasi membaca

Bagaimana menurut anda belajar reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan sistem e-learning, pada hal ini menggunakan SMART? *

Long answer text

Bagaimana menurut anda belajar reading comprehension (membaca dengan pemahaman) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan sistem e-learning, pada hal ini menggunakan google form? *

Long answer text

Saran saya untuk kegiatan perkuliahan MK Bahasa Inggris *

Long answer text

Dokumentasi Seminar Hasil





DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PENELITIAN DOSEN

1. Nama Penyaji : 1. Norhayati, M.Pd
   2. Christia Putra, S.Kom., M.MSI.
2. Hari / Tanggal : Sabtu / 26 Pebruari 2022
3. Waktu : 08.30 WIB s.d Selesai
4. Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Inggris Dengan Tema Teknologi Pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya Tahun Akademik 2021/2022

No	Nama Peserta	NIK	Tanda Tangan
1.	Lili Rusdiana	198707[illegible]011007	
2.	Catharina Elmayantie	19761025 2015003	
3.	Sulistyowati		
4.	Sherly Jayanti	19850110 2012004	
5.	Herkules		
6.	Frengklin Mattaliu	1986101 2015102	
7.	Rendi [illegible]	1504 01 232005 1004	
8.	Bayu Pratama M.	19880314 2014103	
9.	Samani	19770325 200510 5	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Palangka Raya, 26 Pebruari 2022

Kepala UP3M,

Rosmiati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Ketua Penyaji,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004